

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan 14 Mei 2022 dapat disimpulkan bahwa

1. Asuhan keperawatan keluarga Bp.R dengan ibu Nifas meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Hasil pengkajian didapatkan keluarga Bp.R belum mengetahui perawatan yang tepat bagi ibu nifas dan menyusui, walaupun keluarga melakukan pemeriksaan rutin pada kehamilan 1 dan 2 tetapi informasi yang diperoleh tentang perawatan di rumah belum cukup. Hasil pengkajian yang diperoleh Ib. A masih mengalami nyeri post operasi seasar, keluarga belum bisa melakukan manajemen nyeri yang tepat. Pada pengkajian kesehatan An.Y, didapatkan data bahwa keluarga belum bisa melakukan perawatan kesehatan gigi dan mulut pada anak dengan baik hal ini dikarenakan gigi seri, geram dan taring bagian rahang atas dan bawah An.Y keropos dan kehitaman. An.Y mengatakan jarang sikat gigi malam dan gemar mengkonsumsi coklat.

Diagnosa masalah yang ditegakan pada keluarga Bp. R adalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif terkait ibu nifas menyusui, ketidaknyamanan pasca partum b.d kondisi pasca persalinan, manajemen kesehatan tidak efektif terkait kesehatan gigi pada anak

Intervensi keperawatan dilakukan 3-4 kali kunjungan. Intervensi didasarkan pada Tim Pokja SIKI DPP PPNI (2018) yaitu pendidikan kesehatan tentang perawatan ibu nifas (Perawatan ibu nifas dirumah, pijat oksitosin, perawatan

payudara) untuk diagnosa kedua yaitu yang dilakukan berfokus pada manajemen nyeri dan pencegahan infeksi untuk risiko infeksi. Untuk Diagnosa ketiga dilakukan pendidikan kesehatan gigi dan mulut

Implementasi keperawatan sudah sesuai dengan perencanaan keperawatan. Evaluasi keperawatan dilakukan setiap tindakan dan diakhir kunjungan. Implementasi telah dilakukan pada tanggal 10 Mei 2022 sampai dengan tanggal 14 Mei 2022. Evaluasi yang didapatkan masalah pemeliharaan kesehatan dan ketidaknyamanan pasca partum teratasi, sedangkan manajemen kesehatan tidak efektif berhubungan dengan kesehatan gigi anak teratasi sebagian.

2. Dokumentasi asuhan keperawatan keluarga Bp.R dengan ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Godean 1 meliputi pengkajian ditulis menggunakan metode study kasus. Diagnosa keperawatan ditulis menggunakan analisa data dan skoring prioritas masalah terlebih dahulu. Perencanaan ditulis mengacu pada buku SLKI dan SIKI tahun 2018. Implementasi keperawatan ditulis dengan mendokumentasikan catatan perkembangan pasien.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat
  - a. Faktor Pendukung

Referensi yang dibutuhkan dalam melakukan karya tulis ilmiah berupa format pengkajian asuhan keperawatan keluarga, buku SLKI, SIKI, dan SDKI. Keluarga Bp.R sangat kooperatif, selalu mengikuti anjuran dari peneliti dan memberikan pertanyaan apabila kurang paham, akses wilayah pengambilan kasus Tugas Akhir Profesi mudah dijangkau dan dekat dengan rumah peneliti.

b. Keterbatasan penelitian

Dikarenakan peneliti menyesuaikan waktu keluarga sehingga intervensi keperawatan pada beberapa kunjungan tidak dapat diikuti seluruh anggota dikarenakan Bp.R bekerja dan terkadang Ib. A sedang istirahat bersama By.A.

**B. SARAN**

1. Bagi keluarga ibu masa nifas

Bagi keluarga dengan ibu masa nifas agar meningkatkan mengkonsumsi makanan tinggi serat dan berprotein tinggi agar jahitan cepat kering, melakukan relaksasi nafas dalam untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan, melakukan kunjungan nifas secara rutin serta untuk An.Y agar mempraktekan gosok gigi yang diajarkan minimal 2 kali sehari. Keluarga diharapkan dapat melakukan pemeriksaan gigi rutin setiap 6 bulan sekali di faskes terdekat.

2. Bagi puskesmas

Bagi Puskesmas agar lebih menerapkan asuhan keperawatan pada ibu masa nifas, program Puskesmas untuk pemeriksaan kesehatan gigi pada anak sebaiknya dilakukan secara rutin 6 bulan sekali bersamaan dengan posyandu anak dan balita.

3. Bagi prodi Prodi Profesi Ners

Bagi prodi agar dapat menambah referensi bagi mahasiswa